

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pandeglang Tahun 2016-2021, selanjutnya upaya pencapaiannya dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan strategi dan arah kebijakan yaitu sebagai berikut :

A. Strategi dan Arah Kebijakan Misi Pertama

“Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat”

1. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Pertama sebagai berikut :

- a. Peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan;
- b. Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas;
- c. Penguatan dan perbaikan sosial;
- d. Peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat dan perekonomian;
- e. Penguatan dan perbaikan perdagangan dan pasar;
- f. Fasilitasi, pemberian bantuan dan pembinaan keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
- g. Peningkatan kualitas, kuantitas, pembinaan olahraga dan sarana prasarana olahraga;
- h. Peningkatan partisipasi pemuda dalam berbagai bidang pembangunan;
- i. Pengarusutamaan gender;
- j. Peningkatan perlindungan terhadap anak;
- k. Perluasan Informasi edukasi dan pelayanan Kontrasepsi KB/KR;
- l. Peningkatan kualitas, penciptaan iklim usaha, pengembangan kewirausahaan dan sistem pendukung koperasi serta pengusaha UMKM;
- m. Penyelenggaraan pelatihan dan latihan serta pembinaan.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dari strategi untuk mencapai sasaran Misi Pertama sebagai berikut :

- a. Peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan;
- b. Peningkatan kualitas pelayanan dasar kesehatan;

- c. Peningkatan peran lembaga dalam pelayanan penanggulangan kemiskinan terpadu, bagi masyarakat miskin melalui kartu pandeglang berkah mencakup pelayanan berobat gratis / beasiswa, tunjangan kelahiran berupa bantuan kotak bayi berkah, rehab rumah masyarakat tidak layak huni, ketahanan pangan keluarga miskin, peduli teman di sekolah, peduli keluarga binaan, serta penanganan desa tertinggal;
- d. Pembinaan bagi PSKS, lembaga kesos dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial serta peningkatan nilai kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial;
- e. Pembinaan dan bantuan sosial kepada PMKS untuk pemenuhan kebutuhan dasar serta pemberdayaan agar mampu mewujudkan kemandirian;
- f. Pemberdayaan Ekonomi dan masyarakat yang bersifat partisipatif, peningkatan kelembagaan yang dilaksanakan secara swakelola dan berkelanjutan;
- g. Penyiapan pasar sehat melalui Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat;
- h. Penciptaan sistem logistik yang efisien untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok;
- i. Optimalisasi pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG) sebagai sarana efisiensi distribusi dan alternatif pembiayaan;
- j. Peningkatan upaya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan melalui Gerakan Konsumen cerdas dan tertib ukur melalui pelayanan tera/ tera ulang serta pengawasan Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP);
- k. Peningkatan penggunaan dan perdagangan produk dalam negeri melalui Peningkatan peran Pedagang Mikro, Kecil, dan Menengah (PMKM) dalam mewujudkan penciptaan iklim usaha yang kondusif;
- l. Optimalisasi madrasah diniyah sebagai pondasi tauhid dan akhlaq;
- m. Fasilitasi, koordinasi dan pembinaan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan kehidupan beragama;
- n. Pelatihan dan pembinaan keolahragaan;
- o. Fasilitasi pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pemuda dan olahraga pada setiap kecamatan;

- p. Peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam gerakan kepemudaan serta pengembangan jiwa kewirausahaan dan kreativitas pemuda;
- q. Pembangunan dan pemanfaatan GOR multiguna sebagai gedung pemuda dan pusat kreasi dan inovasi pemuda;
- r. Peningkatan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan;
- s. Peningkatan perlindungan anak terhadap tindak kekerasan dan diskriminasi, serta terlindunginya hak-hak anak; kelemahan dan keterbelakangan anak;
- t. Peningkatan peran serta masyarakat terhadap penggunaan KB/KR Mandiri;
- u. Peningkatan peranan koperasi dan pengusaha UMKM bidang pertanian dan jasa pariwisata serta usaha pendukungnya;
- v. Pelatihan ketenagakerjaan berbasis kompetensi, pemberdayaan masyarakat serta pembinaan bagi pelaku usaha di bidang ketenagakerjaan;
- w. Fasilitasi penyiapan, pengerahan dan pembinaan transmigrasi yang berdaya saing di lokasi transmigran.

A. B. Strategi dan Arah Kebijakan Misi Kedua :

“Membangun konektivitas wilayah”

1. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran misi kedua sebagai berikut :

- a. Fasilitasi dan koordinasi konektivitas simpul transportasi pusat kota dan pusat kegiatan strategis;
- b. Pengurangan ketimpangan pembangunan antar wilayah;
- c. Fasilitasi dan kordinasi revitalisasi sistem transportasi massal;
- d. Koordinasi dan fasilitasi pemanfaatan energi serta percepatan pemenuhan suplai listrik untuk memenuhi kebutuhan domestik/masyarakat;
- e. Pembangunan dan penataan jaringan transportasi, sarana dan prasarana informasi dan komunikasi melalui koordinasi dan peningkatan kerjasama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dengan swasta;
- f. Peningkatan efektivitas dan ketersambungan jaringan irigasi dan sumber

air;

- g. Terwujudnya sinergi antara program pembangunan infrastruktur yang menjadi kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten;
- h. Konsistensi pendayagunaan rencana tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang serta pelestarian lingkungan hidup;
- i. Penyediaan air minum, penanganan persampahan, dan air limbah serta pengelolaan sanitasi lingkungan dengan penguatan kerjasama antara Pemerintah dengan dunia usaha.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dari strategi untuk mencapai sasaran misi kedua sebagai berikut :

- a. Mendorong pelebaran jalan Pasar Pandeglang - Perbatasan Baros (Gayam);
- b. Mendorong untuk terbangunnya jalan tol Serang – Panimbang;
- c. Mendorong terlaksananya reaktivasi jalur KA Rangkasbitung – Labuan;
- d. Mendorong percepat terlaksananya reaktivasi jalur KA Saketi – Bayah;
- e. Mendorong terbangunnya pelabuhan regional Cikeusik;
- f. Mendorong terbangunnya Pelabuhan Kapal Pesiar di KEK Tj; Lesung;
- g. Mendorong terbangunnya Bandara Banten Selatan;
- h. Mewujudkan terpenuhinya kebutuhan energy listrik bagi seluruh wilayah penduduk Pandeglang;
- i. Pembangunan dan peningkatan teknologi informasi, potensi daerah, data informasi pembangunan serta penetapan e-government;
- j. Pembangunan wi-fi / hotspot pada setiap kecamatan;
- k. Menyiapkan pusat layanan petani dan nelayan (*call centre / sms centre*);
- l. Mendorong terbangunnya bendungan untuk DAS Ciliman dan Cilemer yang berfungsi sebagai waduk penyedia air, pengendali banjir, dan sumber PLTA;
- m. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung pertanian, pariwisata serta aksesibilitas perdesaan;
- n. Penyelenggaraan penataan ruang untuk sektor unggulan daerah yang didukung oleh manajemen pengelolaan SDA dan pelestarian

lingkungan hidup;

- o. Percepatan pembangunan, peningkatan kualitas dan kuantitas permukiman serta penataan permukiman melalui stimulus pemerintah pusat dan daerah dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat termasuk dunia usaha.

C. Strategi dan Arah Kebijakan Misi Ketiga :

“Meningkatkan nilai tambah sektor pertanian”

1. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran misi ketiga sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kawasan produksi pertanian;
- b. Menyediakan Sarana dan Prasarana Pertanian;
- c. Meningkatkan jaringan, kelembagaan dan investasi industri pertanian;
- d. Meningkatkan SDM, sarana dan prasarana serta melakukan diversifikasi untuk peningkatan ketahanan pangan.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dari strategi untuk mencapai sasaran misi ketiga sebagai berikut :

- a. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk unggulan pertanian berbasis pasar;
- b. Perbaikan mutu intensifikasi, perluasan areal, perbaikan jaringan irigasi tani;
- c. Penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi pertanian;
- d. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan jalan usaha tani dan irigasi tani;
- e. Perlindungan Tanaman, Hewan dan Masyarakat Veteriner;
- f. Mendirikan Pusat Agribisnis;
- g. Pendirian Pusat Distribusi Agro;
- h. Pendirian/pembentukan pusat pelatihan agro bisnis;
- i. Pengembangan, kelembagaan, SDM dan penyuluhan;
- j. Pengembangan diversifikasi serta peningkatan sarana dan prasarana ketahanan pangan untuk mencapai swasembada pangan.

D. Strategi dan Arah Kebijakan Misi Keempat :

“Meningkatkan nilai tambah sektor maritim”

1. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran misi keempat sebagai berikut :

- a. Peningkatan pengelolaan dengan memperhatikan pro growth, pro job, pro poor and pro environment);
- b. Memfasilitasi, mengkoordinasi dan meningkatkan kerjasama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dengan swasta dalam pembangunan dan penataan jaringan sarana dan prasarana maritim bisnis.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dari strategi untuk mencapai sasaran misi keempat sebagai berikut :

- a. Peningkatan ketersediaan produk kelautan dan perikanan yang berkelanjutan;
- b. Peningkatan, pemanfaatan serta pembinaan kehandalan nelayan dan pembudidaya serta pengoptimalan nilai tambahnya;
- c. Pendirian pusat pendidikan dan pelatihan kemaritiman;
- d. Penyediaan lahan maritim industri;
- e. Mendorong berkembangnya industri galangan kapal ikan.

E. Strategi dan Arah Kebijakan Misi Kelima :

“Melakukan Modernisasi pengelolaan potensi wisata”

1. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran misi kelima sebagai berikut :

- a. Pengembangan pariwisata unggulan melalui keberagaman objek/ destinasi wisata;
- b. Perluasan Potensi Kawasan Pariwisata;
- c. Pengembangan Kualitas/ kompetensi *stakeholders* (pelaku usaha), masyarakat dan tenaga kerja kepariwisataan;

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dari strategi untuk mencapai sasaran misi kelima sebagai berikut :

- a. Pengembangan Atraksi wisata alam (seperti Tahura), wisata buatan (agrowisata), minat khusus;
- b. Mengembang agro wisata;
- c. Menggali Potensi Wisata;
- d. Mendorong modernisasi wisata air;
- e. Mendorong internasionalisasi / tujuan wisata dunia KEK Tj; Lesung;
- f. Menirikan pusat pelatihan SDM pariwisata;
- g. Mendorong terlaksananya Festival Layar / Sail Tanjung Lesung atau Sail Ujung Kulon;
- h. Peningkatan sadar wisata masyarakat;
- i. Digitalisasi dan Promosi pariwisata;
- j. Mendorong modernisasi pengelolaan obyek - obyek wisata;
- k. Memodernisasi pengelolaan obyek wisata ziarah dan religi;
- l. Pengembangan paket - paket wisata alam ke TNUK dan Akarsari;
- m. Pelestarian seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal.

F. Strategi dan Arah Kebijakan Misi Keenam :

“Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan memperkuat sistem inovasi daerah”

1. Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran misi keenam sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kapasitas Iptekin melalui kerjasama antara pihak kelitbangan;
- b. Melibatkan secara aktif peran praktisi, pakar dan organisasi / profesi kelitbangan guna berkolaborasi dengan aparatur pemerintah;
- c. Menguatnya sistem dan peningkatan kualitas pelayanan publik;
- d. Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas kelembagaan dan kinerja aparatur pemerintah daerah;
- e. Membangun perbaikan sistem kearsipan dan data statistik daerah;
- f. Meningkatnya pendapatan daerah;
- g. Meningkatnya efektivitas alokasi belanja daerah dan tertib administasi pengelolaan keuangan dan asset daerah;
- h. Merestrukturisasi, penguatan permodalan dan perbaikan manajemen dan peningkatan kerjasama Badan Usaha Milik Daerah;

- i. Meningkatnya kualitas kehidupan demokrasi masyarakat;
- j. Meningkatnya kesadaran, kepatuhan dan supremasi hukum;
- k. Meningkatnya Kapasitas Kesiap siagaan Aparat, Dunia Usaha dan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana pada Pra Bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana.

2. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dari strategi untuk mencapai sasaran misi kelima sebagai berikut :

- a. Pengembangan iklim yang kondusif bagi inovasi dan bisnis;
- b. Memperkuat kelembagaan kelitbangan dan daya dukung Inovasi;
- c. Mendorong budaya inovasi;
- d. Penguatan penelitian dan pengembangan sebagai bahan kebijakan pembangunan;
- e. Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi;
- f. Penyelarasan Iptekin dengan perkembangan global;
- g. Meningkatkan pengembangan inovasi dan penguasaan Teknologi Industri melalui peningkatan sarana dan prasarana industri dan KUMKM;
- h. Mengembangkan kemampuan absorpsi inovasi oleh industri, khususnya KUMKM;
- i. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi;
- j. Mendorong pembangunan kluster inovasi sebagai *centre of excellence* atau *Technology Park* dalam rangka mendukung peningkatan kemampuan berinovasi untuk meningkatkan daya saing;
- k. Penguatan manajemen dan sistem pelayanan publik daerah;
- l. Pelayanan prima administrasi kependudukan;
- m. Penyelesaian konflik pertanahan di daerah;
- n. Kesadaran masyarakat akan arti pentingnya wawasan kebangsaan;
- o. Pengembangan sistem perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan publik;
- p. Penerapan standar pelayanan minimal (SPM) pelayanan publik;

- q. Peningkatan kapasitas SDM aparatur bidang pelayanan publik;
- r. Pelayanan perizinan satu Pintu;
- s. Penguatan investasi dan penanaman modal;
- t. Jaminan kepastian hukum dan keamanan atas investasi yang dilakukan;
- u. Pemberian stimulan bagi investor;
- v. Jaminan penyediaan infrastruktur dasar penunjang investasi;
- w. Penataan kelembagaan instansi pemerintah daerah;
- x. Pengembangan sistem ketatalaksanaan untuk mendukung peningkatan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam proses kerja pemerintahan daerah;
- y. Peningkatan akuntabilitas perencanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja instansi pemerintah daerah;
- z. Pendidikan dan pelatihan bagi aparatur;
- aa. Perbaikan sistem administrasi kearsipan, penyelamatan dokumen/ arsip, dan data statistik daerah;
- bb. Ekstensifikasi dan intensifikasi sumber dan kapasitas pendapatan daerah;
- cc. Peningkatan pencapaian predikat Laporan Keuangan Daerah;
- dd. Peningkatan kapasitas belanja daerah yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat;
- ee. Peningkatan kualitas penyelenggaraan tata kelola asset daerah;
- ff. Pembangunan dan pengembangan Badan Usaha Milik Daerah pada sektor pariwisata, agribisnis dan aquaindustri;
- gg. Peningkatan partisipasi masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam rangka pembangunan daerah;
- hh. Peningkatan pemahaman organisasi masyarakat dan politik dalam berorganisasi;
- ii. Penegakan hukum yang berkeadilan dimasyarakat tanpa memandang status, suku, ras dan agama;
- jj. Peningkatan kesadaran akan arti pentingnya penegakkan hukum;
- kk. Optimalisasi lembaga penegakan hukum;
- ll. Kesiapsiagaan, pencegahan (Pra Bencana), Tanggap Darurat (Saat Bencana) dan Rehabilitasi, Rekonstruksi (Pasca Bencana).

Gambaran lebih lanjut strategi dan arah kebijakan dapat terlihat seperti Tabel 6.1.

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan

VISI : Terwujudnya Pandeglang Berkah melalui Transformasi Harmoni Agribisnis, Maritimbisnis dan Wisatabisnis menuju Rumah Sehat dan Keluarga Sejahtera 2020			
MISI I : Memenuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1 Meningkatkan masyarakat yang Agamis, Sehat, Cerdas, Bahagia, dan Peduli Sesama	- Meningkatnya aksesibilitas pelayanan pendidikan kepada seluruh masyarakat	- Peningkatan akses dan mutu pelayanan pendidikan	- Diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan dasar pendidikan
	- Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas kesehatan bagi seluruh masyarakat	- Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan terjangkau dan berkualitas	- Diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan dasar kesehatan
	- Tertanggulangnya kemiskinan dan pengangguran yang diprioritaskan pada kantong-kantong kemiskinan dengan memprioritaskan pemberdayaan masyarakat	- Penguatan dan perbaikan sosial	- Diarahkan pada peningkatan peran lembaga dalam pelayanan penanggulangan kemiskinan terpadu bagi masyarakat miskin melalui kartu pandeglang berkah yang mencakup pelayanan berobat gratis dan beasiswa, tunjangan kelahiran berupa bantuan kotak bayi berkah, rehab rumah masyarakat tidak layak huni, ketahanan pangan keluarga miskin, peduli teman di sekolah, dan peduli keluarga binaan, serta penanganan desa tertinggal - Diarahkan pada pembinaan bagi PSKS, lembaga kesos dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial serta peningkatan nilai kepahlawanan dan kesetiakawanan sosial - Diarahkan pada pembinaan dan bantuan sosial kepada PMKS untuk pemenuhan kebutuhan dasar serta pemberdayaan agar mampu mewujudkan kemandirian
		- Peningkatan kemampuan dan kemandirian masyarakat dan perekonomian	- Diarahkan pada pemberdayaan Ekonomi dan masyarakat yang bersifat partisipatif, peningkatan kelembagaan yang dilaksanakan secara swakelola dan berkelanjutan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	- Meningkatkan fungsi serta sarana dan prasarana perdagangan dan pasar	- Penguatan dan perbaikan perdagangan dan pasar	- Diarahkan pada Penyiapan pasar sehat melalui Pembangunan dan Revitalisasi Pasar Rakyat - Diarahkan pada penciptaan sistem logistik yang efisien untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok - Diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan Sistem Resi Gudang (SRG) sebagai sarana efisiensi distribusi dan alternatif pembiayaan - Diarahkan pada peningkatan upaya perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan melalui Gerakan Konsumen cerdas dan tertib ukur melalui pelayanan tera/ tera ulang serta pengawasan Alat-alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) - Peningkatan penggunaan dan perdagangan produk dalam negeri melalui Peningkatan peran Pedagang Mikro, Kecil, dan Menengah (PMKM) dalam mewujudkan penciptaan iklim usaha yang kondusif.
	- Meningkatkan implementasi norma agama	- Fasilitasi, Pemberian bantuan dan pembinaan keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial	- Diarahkan pada optimalisasi madrasah diniyah sebagai pondasi tauhid dan akhlaq - Diarahkan pada fasilitasi , koordinasi dan pembinaan pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial dan kehidupan beragama
	- Meningkatkan kapasitas pemuda berprestasi dan sarana olahraga	- Peningkatan kualitas, kuantitas, pembinaan olahraga dan sarana prasarana olahraga	- Diarahkan pada pelatihan dan pembinaan keolahragaan - Diarahkan pada fasilitasi pembangunan dan pemeliharaan sarana prasarana pemuda dan olahraga pada setiap kecamatan
		- Peningkatan partisipasi pemuda dalam berbagai bidang pembangunan	- Diarahkan pada peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam gerakan kepemudaan serta pengembangan jiwa kewirausahaan dan kreativitas pemuda - Diarahkan pada pembangunan dan pemanfaatan GOR multiguna sebagai gedung pemuda dan pusat kreasi dan inovasi pemuda
	- Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	- Pengarusutamaan gender - Peningkatan perlindungan	- Diarahkan pada peningkatan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan - Diarahkan pada perlindungan tindak kekerasan,

TUJUAN	SASARAN	terhadap anak STRATEGI	kelemahan dan keterbelakangan anak ARAH KEBIJAKAN
	- Terkendalinya angka kelahiran dengan meningkatkan reproduksi	- Perluasan Informasi edukasi dan pelayanan Kontrasepsi KB/KR	- Diarahkan kepada peningkatan peran serta masyarakat terhadap penggunaan KB/KR Mandiri
	- Meningkatnya pemberdayaan Koperasi, pengusaha mikro, kecil dan menengah	- Peningkatan kualitas, penciptaan iklim usaha, pengembangan kewirausahaan dan sistem pendukung koperasi serta pengusaha UMKM	- Diarahkan pada peningkatan peranan koperasi dan pengusaha UMKM bidang pertanian dan jasa pariwisata serta usaha pendukungnya
	- Meningkatnya etos kerja dan produktivitas masyarakat	- Penyelenggaraan pelatihan dan latihan serta pembinaan	- Diarahkan pada Pelatihan ketenagakerjaan berbasis kompetensi, pemberdayaan masyarakat serta pembinaan bagi pelaku usaha di bidang ketenagakerjaan - Diarahkan pada fasilitasi penyiapan, pengerahan dan pembinaan transmigrasi yang berdaya saing di lokasi transmigran

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

MISI II : Membangun Konektivitas Wilayah			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Menjadikan pergerakan masyarakat yang dinamis guna mendorong aktivitas perekonomian	- Terlaksananya Fasilitasi dan koordinasi untuk mendorong dan membangun konektivitas Wilayah	- Fasilitasi dan koordinasi konektivitas simpul transportasi pusat kota dan pusat kegiatan strategis	- Diarahkan untuk Mendorong pelebaran jalan Pasar Pandeglang - Perbatasan Baros (Gayam)
		- Pengurangan ketimpangan pembangunan antar wilayah	- Diarahkan untuk mendorong untuk terbangunnya jalan tol Serang - Panimbang
		- Fasilitasi dan kordinasi revitalisasi sistem transportasi missal	- Diarahkan untuk Mendorong terlaksananya reaktivasi jalur KA Rangkasbitung – Labuan - Diarahkan untuk mendorong percepat terlaksananya reaktivasi jalur KA Saketi – Bayah - Diarahkan untuk Mendorong terbangunnya pelabuhan regional Cikeusik - Diarahkan untuk Mendorong terbangunnya Pelabuhan Kapal Pesiar di KEK Tj. Lesung - Diarahkan untuk mendorong terbangunnya Bandara Banten Selatan
		- Kordinasi dan fasilitasi pemanfaatan energi serta percepatan pemenuhan suplai listrik untuk memenuhi kebutuhan domestik/masyarkat	- Memastikan teraliri listrik bagi seluruh wilayah penduduk Pandeglang
	Terlaksananya pembangunan dan penataan, fasilitasi dan koordinasi untuk menjadikan aktivitas perekonomian lancar	- Pembangunan dan penataan jaringan transportasi, sarana dan prasarana informasi dan komunikasi melalui koordinasi dan peningkatan kerjasama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dengan swasta	- Diarahkan pada pembangunan dan peningkatan teknologi informasi, potensi daerah, data informasi pembangunan serta penetapan e government - Diarahkan pada pembangunan wi-fi / hotspot pada setiap Kecamatan - Diarahkan untuk menyiapkan pusat layanan petani dan nelayan (<i>call centre / sms centre</i>)
		- Peningkatan efektivitas dan ketersambungan jaringan	- Mendorong terbangunnya bendungan untuk DAS Ciliman dan Cilemer yang berfungsi sebagai waduk

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	- Terlaksananya pembangunan dan peningkatan sarana prasarana khususnya jalan menuju kawasan agribisnis, destinasi pariwisata dan pusat pemerintahan kecamatan	irigasi dan sumber air - Terwujudnya Sinergi antara program pembangunan infrastruktur yang menjadi kewenangan pusat, propinsi dan kabupaten	penyedia air, pengendali banjir, dan sumber PLTA - Diarahkan pada peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pendukung pertanian, pariwisata serta aksesibilitas perdesaan
2 Maksimalisasi penataan ruang wilayah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan	- Terlaksananya optimalisasi fungsi kawasan, perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang serta pelestarian lingkungan hidup	- Konsistensi pendayagunaan rencana tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang serta pelestarian lingkungan hidup	- Diarahkan pada penyelenggaraan penataan ruang untuk sektor unggulan daerah yang didukung oleh manajemen pengelolaan SDA dan pelestarian lingkungan hidup
		- Penyediaan Air minum, Penanganan persampahan, dan air limbah serta pengelolaan sanitasi lingkungan dengan penguatan kerjasama antara Pemerintah dengan dunia usaha	- Diarahkan pada percepatan pembangunan, peningkatan kualitas dan kuantitas permukiman serta penataan permukiman melalui stimulus pemerintah pusat dan daerah dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat termasuk dunia usaha

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

MISI III : Meningkatkan Nilai Tambah Sektor Pertanian			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1 Peningkatan nilai tambah sektor pertanian	- Tercapainya ketersediaan, dan Peningkatan produktivitas dan mutu produk unggulan pertanian	- Mengembangkan kawasan produksi pertanian	- Diarahkan pada peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk unggulan pertanian berbasis pasar
		- Menyediakan Sarana dan Prasarana Pertanian	- Diarahkan pada perbaikan mutu intensifikasi, perluasan areal, perbaikan jaringan irigasi tani - Diarahkan pada penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana produksi pertanian - Diarahkan pada pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan jalan usaha tani dan irigasi tani - Diarahkan pada Perlindungan Tanaman, Hewan dan Masyarakat Veteriner
	- Meningkatnya Jaringan Kelembagaan dan Investasi Industri Pertanian	- Meningkatkan jaringan, kelembagaan dan investasi industri pertanian	- Diarahkan untuk mendirikan Pusat Agribisnis - Diarahkan pada pendirian Pusat Distribusi Agro - Diarahkan pada Pendirian/pembentukan pusat pelatihan agro bisnis - Diarahkan pada pengembangan, kelembagaan, SDM dan penyuluhan
	- Meningkatnya ketahanan pangan yang berbasis pemberdayaan masyarakat	- Meningkatkan SDM, sarana dan prasarana serta melakukan diversifikasi untuk peningkatan ketahanan pangan	- Diarahkan pada pengembangan diversifikasi serta peningkatan sarana dan prasarana ketahanan pangan untuk mencapai swasembada pangan

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

MISI IV : Meningkatkan Nilai Tambah Sektor Maritim			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1 Meningkatkan nilai tambah maritim bisnis	- Meningkatnya pengelolaan dan produk maritimbisnis	- Peningkatan pengelolaan dengan memperhatikan pro growth, pro job, pro poor and pro environment)	- Diarahkan pada peningkatan ketersediaan produk kelautan yang berkelanjutan - Diarahkan pada peningkatan, pemanfaatan serta pembinaan kehandalan nelayan serta pengoptimalan nilai tambahnya
	- Meningkatnya sarana dan prasarana maritimbisnis	- Memfasilitasi, mengkoordinasi dan meningkatkan kerjasama antara Pemerintah, Pemerintah Daerah dengan swasta dalam pembangunan dan penataan jaringan sarana dan prasarana maritimbisnis	- Diarahkan pada pendirian pusat pelatihan kemaritiman. - Diarahkan pada penyediaan lahan maritimindustri - Diarahkan untuk mendorong berkembangnya industri galangan kapal ikan

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

MISI V : Modernisasi Pengelolaan Potensi Wisata			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1 Meningkatkan wisatabisnis	- Meningkatnya kualitas kawasan/destinasi wisata	- Pengembangan pariwisata unggulan melalui keberagaman objek/ destinasi wisata	- Diarahkan untuk pengembangan Atraksi wisata alam (seperti Tahura) , wisata buatan (agrowisata), minat khusus - Diarahkan untuk mengembang agro wisata
		- Perluasan Potensi Kawasan Pariwisata	- Diarahkan untuk menggali Potensi Wisata - Diarahkan untuk mendorong modernisasi wisata air - Diarahkan untuk mendorong internasionalisasi / tujuan wisata dunia KEK Tj. Lesung
	- Menguatnya SDM Pelaku/masyarakat Wisata	- Pengembangan Kualitas/ kompetensi <i>stakeholders</i> (pelaku usaha), masyarakat dan tenaga kerja kepariwisataan	- Diarahkan untuk mendirikan pusat pelatihan SDM pariwisata - Diarahkan untuk mendorong terlaksananya Festival Layar / Sail Tanjung Lesung atau Sail Ujung Kulon - Diarahkan pada peningkatan sadar wisata masyarakat - Diarahkan pada Digitalisasi dan Promosi pariwisata
	- Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Objek Wisata		- Diarahkan untuk mendorong modernisasi pengelolaan obyek - obyek wisata - Diarahkan untuk memodernisasi pengelolaan obyek wisata ziarah dan religi - Diarahkan pada pengembangan paket - paket wisata alam ke TNUK dan Akarsari - Diarahkan pada pelestarian seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

MISI VI : Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan dan Memperkuat Sistem Inovasi Daerah			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1 Memperkuat Sistem Inovasi Daerah	- Peningkatan kelembagaan, jaringan dan budaya inovasi	- Meningkatkan kapasitas Iptekin melalui kerjasama antara pihak kelitbangan	- Diarahkan pada pengembangan iklim yang kondusif bagi inovasi dan bisnis - Diarahkan untuk memperkuat kelembagaan kelitbangan dan daya dukung Inovasi - Diarahkan untuk mendorong budaya inovasi - Diarahkan pada penguatan penelitian dan pengembangan sebagai bahan kebijakan pembangunan
	- Peningkatan inovasi pada sektor agro, maritim dan wisata	- Melibatkan secara aktif peran praktisi, pakar dan organisasi / profesi kelitbangan guna berkolaborasi dengan aparatur pemerintah	- Diarahkan untuk menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan pemajuan sistem inovasi - Diarahkan pada penyelarasan Iptekin dengan perkembangan global - Diarahkan untuk meningkatkan pengembangan inovasi dan penguasaan Teknologi Industri melalui peningkatan sarana dan prasarana industri dan KUMKM - Diarahkan untuk mengembangkan kemampuan absorpsi inovasi oleh industri, khususnya KUMKM - Diarahkan untuk menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, serta meningkatkan pelayanan berbasis teknologi - Diarahkan pada untuk mendorong pembangunan kluster inovasi sebagai <i>centre of excellence</i> atau <i>Technology Park</i> dalam rangka mendukung peningkatan kemampuan berinovasi untuk meningkatkan daya saing
2 Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan	- Terciptanya birokrasi yang bersih dan melayani	- Menguatnya sistem dan peningkatan kualitas pelayanan public	- Diarahkan pada penguatan manajemen dan sistem pelayanan publik daerah - Diarahkan pada pelayanan prima administrasi kependudukan - Diarahkan pada penyelesaian konflik pertanahan di daerah - Diarahkan pada kesadaran masyarakat akan arti pentingnya wawasan kebangsaan

			- Diarahkan pada pengembangan sistem perencanaan, pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan publik
--	--	--	--

Tabel 6.1

Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
			<ul style="list-style-type: none"> - Diarahkan pada penerapan standar pelayanan minimal (SPM) pelayanan public - Diarahkan pada peningkatan kapasitas SDM aparatur bidang pelayanan public - Diarahkan pada Pelayanan perizinan satu Pintu - Diarahkan pada penguatan investasi dan penanaman modal - Diarahkan pada Jaminan kepastian hukum dan keamanan atas investasi yang dilakukan - Diarahkan pada Pemberian stimulan bagi investor - Diarahkan pada jaminan penyediaan infrastruktur dasar penunjang investasi
		- Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas kelembagaan dan kinerja aparatur pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Diarahkan pada penataan kelembagaan instansi pemerintah daerah - Diarahkan pada pengembangan sistem ketatalaksanaan untuk mendukung peningkatan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas dalam proses kerja pemerintahan daerah - Diarahkan pada peningkatan akuntabilitas perencanaan, pelaporan dan evaluasi kinerja instansi pemerintah daerah - Diarahkan pada pendidikan dan pelatihan bagi aparatur
		- Membangun perbaikan sistem kearsipan dan data statistik daerah	- Diarahkan pada perbaikan sistem administrasi kearsipan, penyelamatan dokumen/ arsip, dan data statistik daerah
	- Meningkatnya kapasitas fiskal daerah	- Meningkatnya pendapatan daerah	- Diarahkan pada ekstensifikasi dan intensifikasi sumber dan kapasitas pendapatan daerah
		- Meningkatnya efektivitas alokasi belanja daerah dan tertib administasi pengelolaan keuangan dan asset daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Diarahkan pada peningkatan pencapaian predikat Laporan Keuangan Daerah - Diarahkan pada peningkatan kapasitas belanja daerah yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat - Diarahkan pada peningkatan kualitas penyelenggaraan

tata kelola asset daerah

Tabel 6.1
Strategi dan Arah kebijakan (Lanjutan...)

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
	- Tersedianya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi daerah	- Merestrukturisasi, penguatan permodalan dan perbaikan manajemen dan peningkatan kerjasama Badan Usaha Milik Daerah	- Diarahkan pada pembangunan dan pengembangan Badan Usaha Milik Daerah khususnya pada sektor pariwisata, agribisnis dan aquaindustri
	- Terciptanya masyarakat yang demokratis	- Meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat demokrasi	- Diarahkan pada peningkatan partisipasi masyarakat dan lembaga kemasyarakatan dalam rangka pembangunan daerah - Diarahkan pada peningkatan pemahaman organisasi masyarakat dan politik dalam berorganisasi
	- Terciptanya Supremasi hukum	- Meningkatnya kesadaran, kepatuhan dan supremasi hukum	- Diarahkan pada penegakan hukum yang berkeadilan dimasyarakat tanpa memandang status, suku, ras dan agama - Diarahkan pada peningkatan kesadaran akan arti pentingnya penegakkan hukum - Diarahkan pada optimalisasi lembaga penegakan hukum
	- Pengurangan Risiko Bencana	- Meningkatnya Kapasitas Kesiapsiagaan Aparat, Dunia Usaha dan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana pada Pra Bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana	- Diarahkan pada Kesiapsiagaan, pencegahan (Pra Bencana), Tanggap Darurat (Saat Bencana) dan Rehabilitasi, Rekonstruksi (Pasca Bencana)

